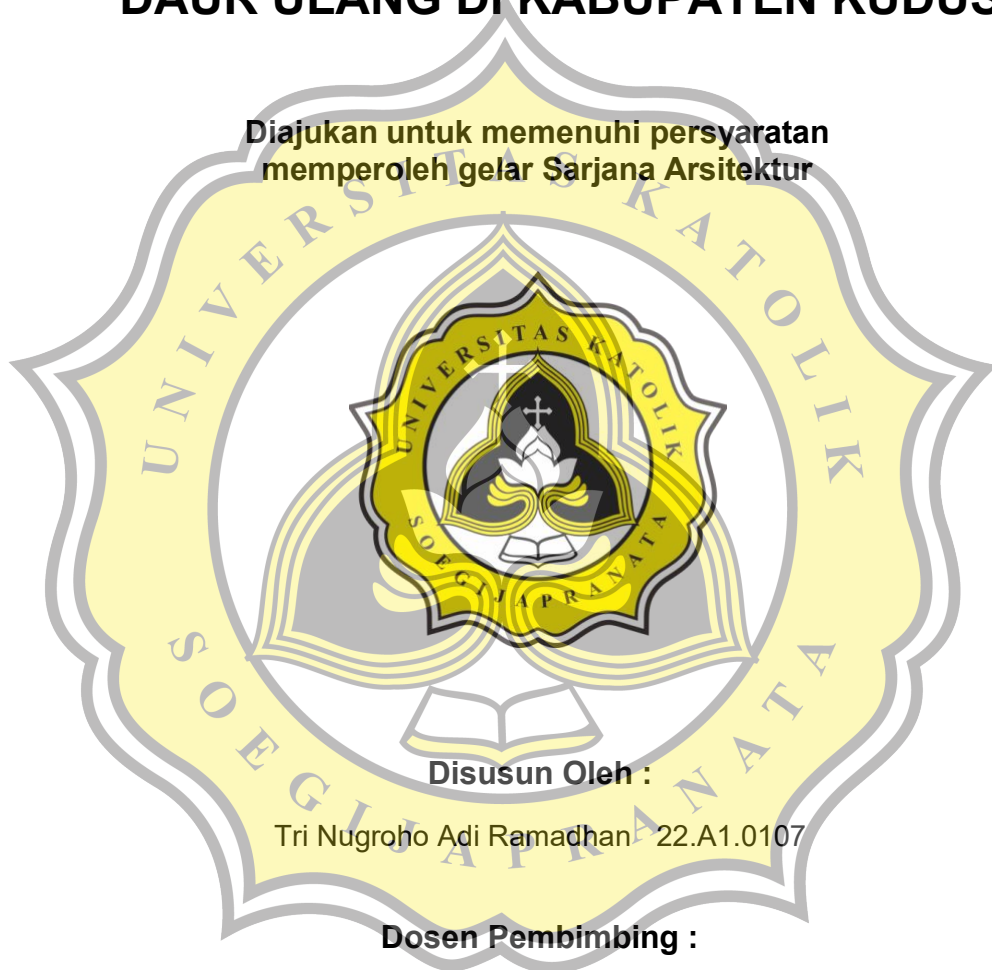


**PROYEK AKHIR ARSITEKTUR**  
**Periode Genap 2025/2026**

**LAPORAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**  
**GALERI SENI DAN WORKSHOP EDUKATIF SAMPAH**  
**DAUR ULANG DI KABUPATEN KUDUS**

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan**  
**memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



**Disusun Oleh :**

Tri Nugroho Adi Ramadhan 22.A1.0107

**Dosen Pembimbing :**

Natalia Suwarno, S.Ars., M.Arch

NUPTK: 7537774675230180

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**  
**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**  
**SEMARANG**  
**2026**

## ABSTRAK

Permasalahan pengelolaan sampah di Kabupaten Kudus masih menjadi isu lingkungan yang kompleks akibat meningkatnya volume limbah dan rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan daur ulang. Padahal, Kudus memiliki potensi besar di bidang seni dan budaya lokal yang dapat menjadi media edukatif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan. Melalui gagasan **Galeri Seni dan Workshop Edukatif Sampah Daur Ulang di Kabupaten Kudus**, proyek ini bertujuan menciptakan wadah publik yang memadukan fungsi apresiasi seni dan pembelajaran kreatif berbasis pengolahan sampah. Galeri berperan sebagai ruang pameran karya dari bahan daur ulang, sedangkan workshop berfungsi sebagai tempat pelatihan, eksperimen, dan interaksi masyarakat dalam mengolah limbah menjadi produk bernilai estetika dan ekonomi. Bangunan dirancang dengan karakteristik fleksibel, interaktif, dan berkelanjutan melalui penerapan prinsip arsitektur ramah lingkungan dan penggunaan material hasil daur ulang. Dari sisi fungsional, proyek ini mengakomodasi ruang pameran, studio seni, ruang demonstrasi, area komunitas, serta fasilitas publik penunjang seperti kafe dan artshop. Pemilihan lokasi di Kecamatan Kota Kudus didasarkan pada aksesibilitas tinggi, potensi edukatif, serta peran strategis kawasan sebagai pusat aktivitas masyarakat. Pendekatan perancangan menitikberatkan pada prinsip edukasi partisipatif agar bangunan tidak hanya menjadi ikon seni, tetapi juga sarana transformasi perilaku masyarakat terhadap sampah. Melalui rancangan ini, diharapkan muncul kesadaran baru bahwa sampah bukan hanya limbah, tetapi juga sumber daya kreatif yang dapat meningkatkan kualitas lingkungan dan ekonomi lokal. Proyek ini menjadi simbol kolaborasi antara seni, edukasi, dan keberlanjutan yang mendukung visi Kabupaten Kudus sebagai kota kreatif dan peduli lingkungan.

**Kata kunci :** adaptif, arsitektur berkelanjutan, daur ulang, edukatif, galeri seni, Kudus, lingkungan, partisipatif, sampah, seni, workshop